

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE *CONSTANT DOLLAR ACCOUNTING* TERHADAP LAPORAN KEUANGAN Studi Kasus pada PT Indokarya Tetap Cemerlang Medan**

Chris Erica Cholis  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

Selama ini laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip biaya historis (*Historical Cost-Nominal Dollar*) menganggap harga-harga adalah stabil, sedangkan kenyataannya harga selalu berubah cenderung semakin naik atau sering disebut inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam nilai nominal laporan keuangan PT Indokarya Tetap Cemerlang dengan menggunakan metode *Constant Dollar Accounting* atau HC-CD (*Historical Cost-Constant Dollar*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan menggunakan: (1) Lima langkah proses penyesuaian laporan keuangan dan (2) membandingkan laporan keuangan HC-CD dengan laporan keuangan HC-ND.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Laporan Laba Rugi PT Indokarya Tetap Cemerlang yang disusun dengan metode HC-CD menunjukkan rugi bersih Rp 874.036.247,24 sedangkan Laporan Laba Rugi yang disusun dengan dasar HC-ND menunjukkan laba bersih Rp 357.148.948,18. Perbedaan ini disebabkan perubahan penjualan, Harga Pokok Penjualan, biaya usaha serta pengakuan *Purchasing Power Loss* dalam laporan keuangan HC-CD. (2) Laporan Laba Ditahan HC-CD menunjukkan saldo laba Rp 1.602.997.203,48 sedangkan saldo Laba Ditahan HC-ND sejumlah Rp 2.834.182.398,90. Perbedaan saldo yang ditunjukkan oleh Laporan Laba Ditahan HC-CD dan HC-ND disebabkan karena Laporan Laba Rugi HC-ND melaporkan laba Rp 357.148.948,18 sedangkan Laporan Laba Rugi HC-CD melaporkan rugi Rp 874.036.247,24. (3) Neraca HC-CD menunjukkan jumlah total aktiva, hutang dan modal sejumlah Rp 18.934.376.295,23. Sedang Neraca yang disusun dengan dasar HC-ND menunjukkan total aktiva, hutang dan modal sejumlah Rp 16.882.236.213,00. Perbedaan ini disebabkan perubahan persediaan, aktiva tetap neto, modal saham dan laba ditahan dalam laporan HC-CD.

## ABSTRACT

### THE APPLICATION OF THE *CONSTANT DOLLAR ACCOUNTING* METHOD ON FINANCIAL STATEMENT

A Case Study at PT Indokarya Tetap Cemerlang, Medan

Chris Erica Cholis  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2003

As we know financial statement are done based on the principal of Historical Cost-Nominal Dollar which assumed that all prices are stabil, but in fact price always tend to go upstream/higher or usually known as inflation. The aim of this research was to find out the changes that would occur in nominal value of PT Indokarya Tetap Cemerlang financial statement by using Constant Dollar Accounting method or HC-CD (Historical Cost – Constant Dollar).

Interview and documentation were applied to collect the data. The analysis techniques used to solve the problems were: (1) Five steps of financial statement adjustment process and (2) Comparison between HC-CD financial statement and HC-ND financial statement.

The result of this research was: (1) The HC-CD method of PT Indokarya Tetap Cemerlang financial statement showed net loss by Rp 874.036.247,24 but the HC-ND income statement showed net income by Rp 357.148.948,18. It caused by the changes of sales, Cost of Good Sold, operational cost and purchasing power loss. (2) The HC-CD retained earnings of PT Indokarya Tetap Cemerlang showed earning of Rp 1.602.997.203,48 but the HC-ND retained earning showed earning of Rp 2.834.182.398,90. (3) The HC-CD balance sheet of PT Indokarya Tetap Cemerlang showed total asset, liabilities and equities of Rp 18.934.376.295,23, but HC-CD balance sheet showed Rp 16.882.236.213,00. The difference was caused by the changes of inventory, net plant asset, equity and retained earnings.